

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara *managerial ownership*, *family ownership* dan CEO perusahaan pada kebijakan hutang perusahaan. Penelitian ini berfokus pada perusahaan keluarga di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* untuk menentukan sampelnya. Data yang diperoleh didasarkan pada publikasi dari Indonesian Capital Market Directory (ICMD), sampel yang digunakan pada penelitian kali ini adalah perusahaan keluarga yang terdaftar di BEI pada periode 2013 sampai dengan 2015, dengan jumlah sampel 18 perusahaan keluarga. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa kepemilikan manajerial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan hutang. Kepemilikan keluarga atau *Family ownership* berpengaruh signifikan negatif terhadap kebijakan hutang. Hasil variabel independen CEO yang berasal dari pendiri perusahaan keluarga berpengaruh signifikan negatif terhadap kebijakan hutang perusahaan keluarga.

Kata Kunci : Kebijakan Hutang, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Keluarga, CEO, Profitabilitas, Dividen, Pertumbuhan dan Ukuran perusahaan.

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the effects of managerial ownership, family ownership and CEO on debt policy of firms. This study is focused on family firms listed on Indonesian Stock Exchange from 2013 until 2015. The method of data collection is purposive sampling. There are 18 firms year observation. This study used secondary data from Indonesian Capital Market Directory (ICMD) with multiple regression as statistical tool. This study showed that managerial ownership insignificantly influence debt policy. Than, family ownership has negative and significant effect debt policy and CEO(family) as a founder is significantly and negatively affect debt policy.

Keywords : Debt Policy, Managerial Ownership, Family Ownership, CEO Family, Profitability, Dividend, Growth and Size of Firms.